

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri sekitar Kota Cirebon”, bahwa gambaran secara umum untuk supervisi akademik kepala sekolah pada SMK Negeri disekitar Kota Cirebon, dilihat dari kecenderungan setiap variabel menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,72 dengan kriteria baik. Kompetensi Profesional Guru pada SMK Negeri disekitar Kota Cirebon, mempunyai skor rata-rata sebesar 4,23 dan berada pada kriteria baik.

Untuk uji komparasi besaran perbedaan yang dilakukan pada supervisi akademik kepala sekolah SMK Negeri 1 dan 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 1 dan 2 sekitar Kota Cirebon, karena berdasarkan hasil perhitungan, harga t hitung dengan menggunakan pooled varians adalah $-0,103$ dan dikonsultasikan dengan harga t tabel dengan taraf kesalahan adalah 5% maka harga t tabel adalah 1,98. Sehingga t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 (terletak diantara harga tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini juga terjadi pada besaran perbedaan kompetensi profesional guru, yang hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi profesional guru SMK Negeri 1 dan 2 disekitar Kota Cirebon, karena berdasarkan hasil perhitungan, harga t hitung dengan menggunakan pooled varians adalah $-0,041$ dan dikonsultasikan dengan harga t tabel dengan taraf kesalahan adalah 5% maka harga t tabel adalah $1,671$. Sehingga t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 (terletak diantara harga tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga kedua hipotesis komparatif yang diajukan ditolak karena pada supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 dan 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hubungan (asosiatif) antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 dan 2 sekitar Kota Cirebon, terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik di SMK Negeri 1 dan 2.

Pada SMK Negeri menghasilkan temuan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru dengan koefisien korelasi sebesar $0,20$ yang berdasarkan pedoman interpretasi menunjukkan tingkat hubungan yang rendah. Kemudian diuji signifikansi dengan menggunakan rumus t - test. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut sebesar $1,729$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,729 > 1,671$ maka hipotesis penelitian dapat disimpulkan signifikan. Sedangkan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 4% . Artinya, bahwa meningkat atau menurunnya kompetensi profesional guru di SMK Negeri

sekitar Kota Cirebon ditentukan oleh supervisi akademik kepala sekolah sebesar 4% dan selebihnya, 96% ditentukan oleh faktor lain. Selanjutnya, untuk analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan kompetensi profesional guru atas perubahan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri sekitar Kota Cirebon adalah untuk setiap unit perubahan pada supervisi akademik kepala sekolah maka akan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,20.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengaruh Supervisi Akademi Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 dan 2 sekitar Kota Cirebon” terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, yaitu:

1. Untuk Sekolah

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas sekolah negeri harus tetap berupaya melaksanakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kebutuhan sekolah yang harus diperhatikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas salah satunya adalah dengan memiliki pemimpin yang memenuhi standar kualifikasi kepala sekolah yang dimiliki.

Salah satu standar yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah kompetensi supervisi yang terdapat dalam undang-undang no. 13 tahun 2007, diantaranya adalah kompetensi supervisi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian, supervisi akademik kepala sekolah mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru yang pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan mengajar guru.

2. Untuk Kepala Sekolah

Dalam penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri disekitar Kota Cirebon” menghasilkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru baik di SMK Negeri. Selain itu, hasil komparasi kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus lebih meningkatkan seluruh standar kompetensi yang harus dimiliki, khususnya kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dalam memanaj dan memimpin sekolah untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

3. Untuk Guru

Hasil studi komparasi kompetensi profesional guru di SMK negeri tidak memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dapat dijadikan sebagai modal awal untuk memotivasi guru di SMK negeri agar menjadi guru yang berkualitas dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam mengembangkan kemampuan menguasai landasan

kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran dan menilai hasil proses belajar mengajar.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik dalam prosedur, teori, proses maupun hasilnya. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan cara observasi dan wawancara yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dilakukan dengan mengkaji lebih mendalam berbagai kondisi hubungan dan berbagai permasalahan tentang komparasi kompetensi supervisi akademik kepala sekolah maupun kompetensi profesional guru.

Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru, serta komparasi kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru dapat dilakukan pada jenjang SMA/SMK bahkan perguruan tinggi sekalipun dengan menggunakan indikator-indikator berdasarkan dari kompetensi masing-masing yang harus dimiliki yang sesuai dengan kualifikasi jenjang pendidikan.